

ANALISIS STRATEGI BUZZER POLITIK DALAM KAMPANYE CALON PRESIDEN PRABOWO-GIBRAN PADA PERIODE KAMPANYE NOVEMBER 2023-FEBRUARI 2024 DI MEDIA SOSIAL TWITTER

Mufti Mukti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang digunakan oleh buzzer politik dalam kampanye pasangan calon presiden Prabowo-Gibran pada periode kampanye November 2023 hingga Februari 2024 di media sosial Twitter. Pendekatan teori jarum hipodermik digunakan sebagai kerangka konseptual untuk memahami bagaimana pesan-pesan yang disampaikan oleh buzzer dapat memengaruhi audiens secara langsung dan signifikan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan data yang diperoleh melalui analisis konten, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Buzzer Politik dalam komunikasi politik melalui media sosial khususnya Twitter untuk membangun citra positif kandidat Prabowo Subianto. Strategi ini melibatkan peran opinion leader (akun makro) dan buzzer mikro/nano untuk menyebarkan narasi tertentu dan strategi yang terorganisir untuk membangun citra positif, memengaruhi opini publik, dan menanggapi narasi oposisi. Strategi yang digunakan mencakup penyusunan pesan terstruktur, seperti thread dan narasi yang relevan dengan fokus pada isu-isu yang penting bagi masyarakat. Buzzer politik memanfaatkan pola repetisi dan amplifikasi untuk memastikan pesan-pesan tersebut tersebar luas dan bertahan dalam diskursus public.

Kata Kunci: *Strategi buzzer politik, Kampanye, Calon Presiden*

ANALYSIS OF POLITICAL BUZZER STRATEGY IN THE CAMPAIGN OF PRESIDENTIAL CANDIDATE PRABOWO-GIBRAN IN THE NOVEMBER 2023-FEBRUARY 2024 CAMPAIGN PERIOD ON TWITTER SOCIAL MEDIA

Mufti Mukti

ABSTRACT

This study aims to analyze the strategies employed by political buzzers in the presidential campaign of the Prabowo-Gibran pair during the campaign period from November 2023 to February 2024 on the social media platform Twitter. The hypodermic needle theory approach is used as a conceptual framework to understand how messages conveyed by buzzers can directly and significantly influence audiences. The research method employed is descriptive qualitative, with data obtained through content analysis, in-depth interviews, and documentation studies. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The research findings reveal that political buzzers' strategies in political communication through social media, particularly Twitter, are instrumental in building a positive image of the candidate Prabowo Subianto. These strategies involve the roles of opinion leaders (macro accounts) and micro/nano buzzers in disseminating specific narratives and implementing organized strategies to construct a positive image, influence public opinion, and respond to opposition narratives. The strategies employed include the structured development of messages, such as threads and narratives relevant to issues important to society. Political buzzers utilize patterns of repetition and amplification to ensure that these messages are widely disseminated and persist within public discourse.

Keywords: Political buzzer strategy, Campaign, Presidential candidate